



The Errors in the Use of EYD in Research Paper Writing by Third-Semester Students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Flores

Kesalahan Penggunaan EYD Dalam Penulisan Makalah Penelitian Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

Hawiah Djumadin¹, Rosa Dalima Bunga²

¹²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores

Email: hawiahdjumadin99@gmail.com¹ dalimarisma@gmail.com²

ABSTRACT

The research question in this study is: What are the types of errors in the use of the Enhanced Spelling System of the Indonesian Language (EYD) found in the papers written by third-semester students of the Literary Ecocriticism course, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Flores, in the 2022/2023 academic year? This study aims to identify the types of EYD usage errors in the papers written by third-semester students of the Literary Ecocriticism course in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Flores, in the 2022/2023 academic year. The approach used in this research is a qualitative approach. The data in this study are presented in words or sentences. The method employed is literature study. Data collection techniques include reading, note-taking, and underlining. Theories used in this study are error analysis theory and writing skills theory. The results of the study show that there are three types of EYD usage errors in the students' papers: (1) errors in the use of capital letters; (2) word usage errors, including base words, verbs, nouns, adjectives, prepositions, pronouns, adverbs, and numerals; and (3) punctuation errors, including the use of periods, commas, double quotation marks, single quotation marks, colons, and hyphens.

Keywords: Errors, EYD, Papers

PENDAHULUAN

Kesalahan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan karya ilmiah masih sering dilakukan mahasiswa karena dalam proses penulisan tersebut mahasiswa tidak berpedoman pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang sering digunakan mahasiswa dalam penulisan makalah terkadang tidak menggunakan bahasa sesuai ejaan yang tepat. Di samping itu, terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa kesalahan penggunaan EYD bersumber pada ketidaktepatan mahasiswa dalam menulis makalah. Kesalahan penggunaan EYD mahasiswa ditinjau dari penggunaan ejaan misalnya pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penggunaan kata depan, penggunaan tanda baca, penulisan awalan, dan penulisan gabungan kata. Sementara itu, kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku adalah kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Sugianto, 2012:1-2).



Kesalahan-kesalahan ejaan yang sering dilakukan dalam penulisan karya ilmiah merupakan kesalahan umum yang sering terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Kesalahan dalam penerapan kaidah EYD di antaranya (a) kesalahan penulisan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan kata, (c) kesalahan penulisan tanda baca (Setyawati, 2010: 155). Pada umumnya, penggunaan EYD dalam makalah mata kuliah apresiasi prosa dan drama yang dikerjakan oleh mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Tahun Akademik 2022/2023 tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam hal ini terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Contoh kesalahannya, ejaan dalam makalah yang ditulis oleh kelompok 1 Atas Nama : Anastasia Natalia Barek Kunanareng, Nanda Safitri Maulana, Yuventus Ngani, Aleksander Gagus, Maria Fransiska Avent Moi.

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang seperti pada contoh berikut ini: “Tiba-tiba pintu depan terbuka dukun kemurota memasuki rumah mereka. Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada nama kemurota. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital, karena menuliskan nama seseorang, harus menggunakan huruf kapital. Selain nama orang, huruf kapital juga digunakan untuk julukan seseorang. Jadi, penulisan yang benar “Tiba-tiba pintu depan terbuka dukun **Kemurota** memasuki rumah mereka.”

Kedua, kesalahan penulisan kata pada nama bulan yang ditulis tidak menggunakan huruf kapital. Contoh berikut ini: “Saya setuju Sabtu 4 februari 1993 jam 10 malam, kita melakukan pemberontakan terhadap penjajahan Belanda, demi memperjuangkan keadilan dan kebenaran bagi bangsa kita”. Pada data kesalahan (2) terdapat kesalahan penulisan nama bulan dengan tidak menggunakan huruf kapital. Seharusnya diawali dengan penulisan huruf kapital, karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya. Jadi, penggunaan yang benar adalah “Saya setuju Sabtu, 4 **Februari** pukul 22.00 kita melakukan pemberontakan terhadap penjajahan Belanda, demi memperjuangkan keadilan dan kebenaran bagi bangsa kita”.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian pada makalah-makalah mahasiswa khususnya mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Flores, mengenai kesalahan penggunaan EYD dalam makalah Mata Kuliah Ekokritik Sastra. Dengan judul “Kesalahan Penggunaan EYD dalam Makalah Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Tahun Akademik 2022/2023.” Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni; a) Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital pada makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Tahun Akademik 2022/2023?, b) Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan kata pada makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores Tahun Akademik 2022/2023?, c) Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Tahun Akademik 2022/2023?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital, kata, dan tanda baca dalam makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Tahun Akademik 2022/2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, pikiran, untuk para pengajar bahasa agar mengetahui cara

penggunaan EYD dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai penggunaa EYD dalam penulisan karya ilmiah serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan ini penulis dapat menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis yang dibaca (Moleong, 2011). Maka dari itu peneliti ingin mengungkapkan gejala secara menyeluruh mengumpulkan data dan latar alami dengan manfaat diri penulis bertujuan untuk menganalisis “Kesalahan Penggunaan EYD dalam Makalah Mahasiswa Semester III Mata Kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Tahun Akademik 2022/2023”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tulis berupa huruf, kata, dan tanda baca yang menunjukkan kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam penulisan makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kepustakaan metode ini bertujuan untuk membantu penulis menemukan informasi yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; a) Teknik Baca, Peneliti membaca secara keseluruhan isi makalah untuk mengetahui letak kesalahan penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. b) Teknik Catat, Teknik ini digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan kesalahan penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023, yang tidak sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. c) Teknik Garis Bawah, Setelah membaca makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. Peneliti menggaris bawah kata, kalimat yang mengandung kesalahan penulisan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Analisis data merupakan proses pencarian data menyusun secara sistematis, data yang di peroleh dari hasil kerja mahasiswa berupa makalah. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:337-345). Terdapat empat komponen utama yang dilakukan dengan model ini, yakni: a) Pengumpulan Data, Data yang berhasil dikumpulkan dapat mengoreksi kembali apa saja kesalahan yang ada di makalah mahasiswa yang tidak sesuai dengan EYD. b) Reduksi Data, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari hasil tulisan mahasiswa. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses reduksi data dalam penelitian ini berupa menemukan kesalahan penggunaan EYD dari makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. c) Penyajian Data, Setelah peneliti melakukan reduksi data, selanjutan adalah penyajian data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang mengandung kesalahan penggunaan EYD dari makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. Yang sebelumnya telah dirangkum ke dalam bentuk huruf kapital, pemakaian kata, dan penggunaan tanda baca. d) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab pada permasalahan yang akan dijawab. Data-data yang akan dianalisis akan ditarik kesimpulan berdasarkan penyajian data berupa kesalahan penggunaan EYD dari makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, tahun Akademik 2022/2023. Data sudah dikumpulkan dan dianalisis, selanjutnya data tersebut disajikan secara informal. informal sendiri adalah teknik penyajian data berupa tulisan berupa kata-kata atau kalimat (Miles, 1990:46). Teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori analisis kesalahan dan teori keterampilan menulis. Kesalahan berbahasa ialah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma atau kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan yang biasanya terjadi dalam tulisan yang terdapat dalam karya ilmiah yang akan berpengaruh pada para pembaca (Setyawati, 2010). Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan serta mengevaluasi bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, berdasarkan kaidah bahasa yang berlaku dengan tujuan praktis maupun teoretis. Senada dengan pendapat sebelumnya, (Uswati dan Maulida, 2019:128) mendefinisikan bahwa analisis kesalahan berbahasa dapat pula dikatakan sebagai prosedur kerja yang digunakan oleh seorang peneliti atau guru bahasa dalam pengaplikasiannya meliputi mengumpulkan sampel berupa kesalahan, mengidentifikasi sampel, menjelaskan kesalahan-kesalahan berbahasa, serta mengevaluasi kesalahan tersebut. Analisis kesalahan menurut teori diatas akan membawa peneliti dapat mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam suatu objek penelitian dikaji berdasarkan taraf kesalahan tersebut. Analisis kesalahan adalah segala bentuk kesalahan dalam bahasa atau tidak sesuai dengan kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar yang harus diperbaiki atau dikoreksi agar penggunaannya lebih baik dan benar. Analisis kesalahan yang dimaksud akan mengoreksi kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia (Aziz, 2018:30)

Temuan dan Pembahasan

Temuan

Ada lima makalah yang dijadikan data penelitian. **Pertama**, makalah kelompok 1. terdiri atas nama; Anastasia Natalia Barek Kumanereng, Nanda Safitri Maulana, Yuventus Ngani, Aleksander Gagus, Maria Fransiska Aventi Moi. **Kedua**, makalah kelompok 2 terdiri atas nama; Edelberta Lu, Maria Anita Weki, Maria Veronika Wea, Antonia Wetnila Pe'e, Siti Hawa. **Ketiga**, makalah kelompok 3 terdiri atas nama; Elisabeth Bedhu, Angela Ratu Consina Dhema, Anjelina Tija Nenu, Marselinus Jo, Nursyawaliah Ambutua. **Keempat**, makalah kelompok 4 terdiri atas nama; Firginia Be, Margareta Delfina Eriana, Susana Oktavia Jeong, Emiliana Contesa Dire, Jefrianus Yasman. **Kelima**, makalah kelompok 5 terdiri atas nama; Andi Annurahmasyah Putra, Chalizah Paramitha, Joachim G.P Y. Feo, Marselina Melania Co,o Bewo, Yasinta Jemanu. Adapun kesalahan penggunaan EYD yang ditemukan dalam makalah mahasiswa, sebagai berikut.

1. **Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital**
2. **Kesalahan Penggunaan Kata**
3. **Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)**
4. **Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)**
5. **Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Dua (“..”)**
6. **Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Tunggal (‘..’)**
7. **Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua (:)**

Pembahasan

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Adapun hasil yang diperoleh peneliti berupa kesalahan-kesalahan penggunaan EYD dalam makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Tahun Akademik 2022/2023 Dapat dilihat pada data di bawah ini:

Data 1. Pintu depan terbuka dukun kemurota memasuki rumah mereka.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada nama kemurota. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Karena menuliskan nama seseorang, harus menggunakan huruf kapital. Selain nama orang, huruf kapital juga digunakan untuk julukan seseorang. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. Pintu depan terbuka dukun **Kemurota** memasuki rumah mereka.

Data 2. cerpen merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas.

Pembahasan

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata cerpen. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Jadi, Penggunaan huruf kapital yang benar. **Cerpen** merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, jelas dan ringkas.

Data 3. Sastra merupakan kata serapan dari bahasa sanskerta yaitu shaastra yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada sanskerta. Seharusnya, pada nama bahasa, suku, dan bangsa huruf pertama ditulis menggunakan huruf kapital. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. Sastra merupakan kata serapan dari bahasa **Sanskerta** yaitu shaastra yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman.

Data 4. saya dan lala terpaku disamping dan menyaksikan tubuhnya merongsok using diatas sehelai tikar lusuh.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata saya. Seharusnya ditulis **Saya** menggunakan huruf kapital. Kata saya dalam kalimat sebagai kata ganti orang pertama tunggal karena letaknya di awal kalimat maka ditulis menggunakan huruf kapital. Kemudian kesalahan berikut penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada penulisan nama lala. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Karena penulisan nama seseorang, harus menggunakan huruf kapital. Selain nama orang, huruf kapital juga digunakan untuk julukan seseorang. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. **Saya dan Lala** terpaku disamping dan menyaksikan tubuhnya merongsok using diatas sehelai tikar lusuh.

Data 5. kakak dulu kuliah jurusan apa?

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata kakak. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital karena letaknya diawal kalimat. Jadi penggunaan yang benar. **Kakak** dulu kuliah jurusan apa?

Data 6. Karya Yoss Gerrard savanna dalam buku antologi puisi sastrawan NTT Kematian Sasando

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada penulisan nama savanna. Seharusnya, ditulis menggunakan huruf kapital. Jadi, saat menuliskan nama seseorang, harus menggunakan huruf kapital. Selain nama orang, huruf kapital juga digunakan untuk julukan seseorang. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. Karya Yoss Gerrard **Savanna** dalam buku antologi puisi sastrawan NTT Kematian Sasando

Data 7. Ia lahir di Larantuka 24 september 1960.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada penulisan nama bulan. Ia lahir di Larantuka 24 september 1960. Seharusnya, ditulis menggunakan huruf kapital. Karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. Ia lahir di Larantuka 24 September 1960.

Data 8. air mata di padang savanna

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul air mata di padang savanna. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital dalam judul. Karena huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama karangan baik buku, artikel, makalah, jurnal, cerpen, maupun surat kabar. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar “**Air Mata Di Padang Savanna.**”

Data 9. Seluruh elemen masyarakat adat sepakat untuk melakukan sebuah ritual di oenino tempat mesbah dari baru yang menjadi pintu masuk ke gunung mutis.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata oenino. yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena kata tersebut menunjukkan nama tempat/daerah. Jadi, penggunaan huruf kapital yang benar. Seluruh elemen masyarakat adat sepakat untuk melakukan sebuah ritual di **Oenino** tempat mesbah dari baru yang menjadi pintu masuk ke gunung mutis.

Kesalahan Penggunaan Kata

Data 1. Kita menunggu malam tiba, kita kerumahnya siapkan kelewangmu dan garam secukupnya baiklah.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata kerumahnya yang ditulis tidak terpisah seharusnya, imbuhan ke- di tambah kata rumah yang benar adalah ke rumahnya, karena kata depan ke- menunjukkan kata depan untuk keterangan tempat. Jadi kata kerumahnya di tulis pisah. Jadi penggunaan kata yang benar. Kita menunggu malam tiba, kita **ke rumahnya** siapkan kelewangmu dan garam secukupnya baiklah.

Data 2. Keberadaan Tuhan secara harafiah di dunia sebagai penolong yang mencintai setiap makhluk ciptannya tidak dapat dibuktikan.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata harafiah yang tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **harfiah** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Kata harafiah yang artinya sebagaimana aslinya/asalnya. Jadi, penggunaan kata yang benar. Keberadaan Tuhan secara **harfiah** di dunia sebagai penolong yang mencintai setiap makhluk ciptannya tidak dapat dibuktikan.

Data 3. Karna mereka terbiasa menyeguhkan sirih pinang bagi tamu yang datang.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata Karna yang tulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **Karena** yang sesuai dengan Ejaan yang

Disempurnakan. Jadi penggunaan kata yang benar. **Karena** mereka terbiasa menyeguhkan sirih pinang bagi tamu yang datang.

Data 4. Jangan ditanya mengapa pemerintah memberikan ijin itu, di negara kita ini memang itulah yang terjadi.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata ijin yang tulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **izin** karena kata **izin** merupakan kata baku yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi penggunaan kata yang benar. Jangan ditanya mengapa pemerintah memberikan **izin** itu, di negara kita ini memang itulah yang terjadi.

Data 5. Dengan persetujuan raja langit, raja bumi dan segenap alam semesta, mereka bertiga tumbuh menjadi tiga lelaki berjiwa kstria.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata kstria yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **kesatria** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi, penggunaan kata yang benar. Dengan persetujuan raja langit, raja bumi dan segenap alam semesta, mereka bertiga tumbuh menjadi tiga lelaki berjiwa **kesatria**.

Data 6. Bermula dari sebuah mimpi yang kerap kali datang, yang terakhir mengabarkan kelahiran sepasang anak dari mata air dan Ma'leta adalah perempuan special di penguungan ini yang mendapatkannya.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata special yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **spesial** sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi, penggunaan kata yang benar. Bermula dari sebuah mimpi yang kerap kali datang, yang terakhir mengabarkan kelahiran sepasang anak dari mata air dan Ma'leta adalah perempuan **spesial** di penguungan ini yang mendapatkannya.

Data 7. Bagi kita wujut warna lokal sebagai tanda dalam upacara adat sebagai karya sastra yang ada dalam kehidupan bermasyarakat untuk melestarikan kehidupan disuatu tempat.

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata wujut yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya, ditulis **wujud** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Kemudian kata disuatu seharusnya ditulis terpisah karena kata "di" merupakan kata depan yang menunjukkan kata tempat. Jadi, penulisan yang benar kata disuatu ditulis terpisah. Bagi kita **wujud** warna lokal sebagai tanda dalam upacara adat sebagai karya sastra yang ada dalam kehidupan bermasyarakat untuk melestarikan kehidupan **di suatu** tempat.

Data 8. Bukankah engkau telah mengusir setan yang bersemayam di tubuh orang Geraza.

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan kata Geraza yang ditulis tidak sesuai dengan ejaan. Seharusnya ditulis **Gerasa** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi, penggunaan kata yang benar. Bukankah engkau telah mengusir setan yang bersemayam di tubuh orang **Gerasa**.

Kesalahan Penggunaan Tanda Titik (.)

Data 1. Untuk memperoleh penambahan pengetahuan dan berharap agar pembaca mudah memahami materi yang telah penulis buat

Pembahasan:

Pada di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) yang tidak diapit pada akhir kalimt. Seharusnya tanda titik (.) dipakai diakhir kalimat. Karena tanda titik digunakan untuk mengakhiri pernyataan lengkap yang diikuti perincian berupa

kalimat baru, paragraf baru. Jadi, penggunaan yang benar. **Untuk memperoleh penambahan pengetahuan dan berharap agar pembaca mudah memahami materi yang telah penulis buat.**

Data 2. Janji mu kekal. dulu. sekarang dan selamanya.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada kalimat Janji mu kekal. dulu. sekarang dan selamanya. pada kalimat tersebut seharusnya tidak perlu menggunakan tanda titik (.) tetapi dibubuhi dengan tanda koma (,) Karena tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat (,) Jadi, penggunaan yang benar. **Janji mu kekal, dulu, sekarang dan selamanya.**

Data 3. Menurut J.S Badadu

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada singkatan nama Menurut J.S Badadu. Seharusnya, **Menurut J.S. Badadu** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi, penggunaan tanda titik yang benar pada singkatan nama. **Menurut J.S. Badadu**

Data 4. Joachim G.P Y. Feo

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada singkatan nama Joachim G.P Y. Feo yang ditulis tidak sesuai dengan Ejaan. Seharusnya, ditulis **Joachim G.P.Y. Feo** yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Jadi, penggunaan tanda titik pada nama yang benar. **Joachim G.P.Y. Feo**

Data 5. **MAKNA SIMBOL EKOLOGIS DALAM CERITA KEHILNGAN MUKA KARYA HERMAN CHESTER.**

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan tanda titik (.) Pada judul. Seharusnya tidak perlu menggunakan tanda titik (.) pada akhir judul dan sub judul. Jadi, penggunaan yang benar. **MAKNA SIMBOL EKOLOGIS DALAM CERITA KEHILNGAN MUKA KARYA HERMAN CHESTER**

Data 6. Ekokritik sastra adalah studi tentang hubungan antara sastra dan lingkungan fisik. Glotfelty.1996:23

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada nama para ahli Glotfelty.1996:23 Seharusnya dibubuhi dengan tanda koma(,) dan di tutup dengan tanda kurung (.) Jadi, penggunaan yang benar. Ekokritik sastra adalah studi tentang hubungan antara sastra dan lingkungan fisik. **Glotfelty, (1996:23)**

Data 7. Garrard.2004:4 menyebutkan bahwa ekokritik dapat membantu menentukan, mengeskplorasi, dan bahkan menyelesaikan masalah ekologi dalam pengertian yang lebih luas.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada nama para ahli Garrard. 2004:4 Seharusnya dibubuhi dengan tanda koma (,) dan di tutup dengan tanda kurung (.) Jadi, penggunaan yang benar. **Garrard, (2004:4)** menyebutkan bahwa ekokritik dapat membantu menentukan, mengeskplorasi, dan bahkan menyelesaikan masalah ekologi dalam pengertian yang lebih luas.

Data 8. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Sudikan. 2016: 9

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada nama Sudikan.2016:9 Seharusnya, dibubuhi dengan tanda koma (,) dan di tutup dengan

tanda kurung (..) Jadi, penggunaan yang benar. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh **Sudikan, (2016:9)**.

Data 9. Kritik adalah bentuk dan ekspresi penilaian tentang kualitas baik atau buruk dari sesuatu Harsono. 2008: 31

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik (.) pada nama Harsono.2008:31 Seharusnya dibubuhi dengan tanda koma (,) dan di tutup dengan tanda kurung (..) Jadi, penggunaan yang benar. Kritik adalah bentuk dan ekspresi penilaian tentang kualitas baik atau buruk dari sesuatu. **Harsono, (2008: 31)**

Kesalahan Penggunaan Tanda Koma (,)

Data 1. Terdengar anjing melolong, Saya mempercepat langkah sudah mendekat

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada kalimat. Terdengar anjing melolong, Saya mempercepat langkah sudah mendekat pada kalimat tersebut seharusnya dibubuhi tanda titik (.) bukan tanda koma (,) Jadi, penggunaan kata yang benar. Terdengar anjing melolong. Saya mempercepat langkah sudah mendekat.

Data 2. Anjelina, Tija Nenu

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada nama *Anjelina T Nenu*, Seharusnya, pada akhir nama tidak perlu menggunakan tanda koma dan tanda titik (,) Jadi Penggunaan yang benar. **Anjelina Tija Nenu**

Data 3. Menurut Hendy, cerpen meruapakan cerita pendek yang ditulis secara singkat dan pendek.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada nama *Menurut Hendy*, yang diakhiri dengan tanda koma. Seharusnya pada akhir nama tidak perlu menggunakan tanda koma dan tanda titik (.) Jadi, penggunaan yang benar. **Menurut Hendy** cerpen meruapakan cerita pendek yang ditulis secara singkat dan pendek.

Data 4. Adapun ciri-ciri kepribadian ekstrovet,

Pembahasan

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada kalimat Adapun ciri kepribadian ekstrovet, yang seharusnya diakhir kalimat tidak perlu menggunakan tanda koma (,) tetapi diapit dengan tanda titik dua (:) Jadi, penggunaan yang benar **Adapun ciri-ciri kepribadian ekstrovet:**

Data 5. Mama, menurut mama, beta kenalin ini siapa,?"

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma (,) pada kalimat Mama, menurut mama, beta kenalin ini siapa,?" pada kalimat di atas tanda koma (,) tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya. Jadi penggunaan yang benar. **Mama, menurut mama, beta kenalin ini siapa?**

Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Dua (“..”)

Data 1. Di saat keadaan seperti ini orang-orang mengambil kesimpulan bahwa “perempuan ini pasti disuanggi” termasuk saya.

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda petik dua (“..”) pada kalimat *“perempuan ini pasti disuanggi”* Seharusnya, tidak perlu diapit tanda petik dua tetapi diapit dengan tanda petik tunggal (‘..’). Karena tanda petik tunggal (‘..’) dikenal

sebagai kata atau kalimat yang mempunyai arti khusus. Jadi penggunaan yang benar. **‘perempuan ini pasti disuanggi’**

Data 2. Di Atambua mayang lontar bisa dimanfaatkan menjadi “gula air gula semut “gula merah butiran” dan gula lempeng “ gula merah padat”

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda petik dua (“..”) pada kalimat Di Atambua mayang lontar bisa dimanfaatkan menjadi “gula air gula semut “gula merah butiran” dan gula lempeng “ gula merah padat” Jadi, penggunaan yang benar dibubuhi dengan tanda koma (,) di akhiri dengan tanda petik.(“..”) Di Atambua mayang lontar bisa dimanfaatkan menjadi **“gula air, gula semut, gula merah butiran, gula lempeng, dan gula merah padat.”**

Kesalahan Penggunaan Tanda Petik Tunggal (‘..’)

Data 1. WUJUD WARNA LOKAL DALAM CERPEN KANAKU LEON PADA ANTOLOGI CERPEN ‘KANAKU LEON’ KARYA CHRISTIAN DICKY SENDA

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘..’) pada judul buku. Tanda petik tunggal (‘..’) tidak dipakai untuk mengapit petikan pada judul Jadi, seharusnya judul buku diapit dengan tanda petik dua (“..”)

WUJUD WARNA LOKAL DALAM CERPEN KANAKU LEON PADA ANTOLOGI CERPEN **“KANAKU LEON”** KARYA CHRISTIAN DICKY SENDA

Data 2. REPRESENTASI EKOKRITIK DALAM CERPEN ‘KOPI’ KARYA DIANA D.TIMORA PADA ANTOLOGI CERPEN DARI SELAT GONASLU

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘..’) pada judul buku. Tanda petik tunggal (‘..’) tidak dipakai untuk mengapit petikan pada judul Jadi, seharusnya judul buku diapit dengan tanda petik dua (“..”)

REPRESENTASI EKOKRITIK DALAM CERPEN **“KOPI”** KARYA DIANA D.TIMORA PADA ANTOLOGI CERPEN DARI SELAT GONASLU

Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua (:)

Data1. PROGRAM: PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Pembahasan:

Pada data di atas terdapat kesalahan penulisan tanda titik dua (:) pada nama lembaga sebagai judul makalah. PROGRAM: PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA dengan menggunakan tanda titik dua (:) Seharusnya tidak perlu menggunakan tanda titik dua pada nama lembaga sebagai judul. Jadi penulisan yang benar. **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan tiga bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Flores Tahun Akademik 2022/2023. Ketiga bentuk kesalahan itu adalah kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Ada lima makalah yang diteliti sebagai sumber data penelitian.

Hasil Penelitian tentang kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) dalam makalah mahasiswa mahasiswa semester III mata kuliah Ekokritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Flores Tahun Akademik 2022/2023. sebagai berikut.

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 9 data kesalahan
2. Kesalahan penggunaan kata sebanyak 30 data kesalahan
3. Kesalahan penggunaan tanda titik (.) sebanyak 9 data kesalahan
4. Kesalahan penggunaan tanda koma (,) sebanyak 5 data kesalahan
5. Kesalahan penggunaan tanda petik dua (“..”) sebanyak 2 data kesalahan
6. Kesalahan penggunaan tanda petik tunggal (‘..’) sebanyak 2 data kesalahan.
7. Kesalahan penggunaan tanda titik dua (:) sebanyak 1 data kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ruwaida. 2010. “Kesalahan Penulisan Surat Resmi Periode Januari-Februari 2010 di Kantor Lurah Mautapaga Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende”. *Skripsi* : Ende PBSI-FKIP Universitas Flores.
- Alwi, Hasan, ddk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Abdul, Aziz. 2018 *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Edisi ke V. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(KBBI). Jakarta : Balai Pustaka.
- Bagus Putrayasa, Ida.2010. *Analisis Penggunan Bahasa Indonesia* Edisi V. Bandung: Refika Aditama.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Cetakan ke -12. Ende : Nusa Indah,
- Kridalaksana, Harimurti.2010 *Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1996. *Tanya Jawab Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Cetakan ke-2. Jakarta: Gramedia.
- Miles, 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja.
- Riwu, 2013. “Kesalahan Pemakaian Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dalam Surat Dinas Edisi Mei-Juni 2012”. Ende: *Skripsi* Universitas Flores.”
- Tussolekha, Rohmah. “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa.” *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia, Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suparno. M. Y. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sehandi, Yohanes. 2010. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Kupang :Gita Kasih.

Sugiyono. 2008. *Metode Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Sudaryanto.1993. *Metode dan Teknik Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.

Sugiarto. 2012. “Analisis Kesalahan Penggunaan EYD Pada Laporan Perjalanan Dinas.” AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.